

## ABSTRAK

Wardatul Humairoh, 2024, *Pemilihan Bahasa dalam Keluarga Perkawinan Campuran Jawa-Madura di Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Hj. Iswah Adriana, S.Ag. M.Pd.

### **Kata Kunci : Pemilihan Bahasa, Perkawinan Campuran**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya ketertarikan peneliti terhadap pemilihan bahasa dalam keluarga perkawinan campuran Jawa-Madura di Pamekasan. Pemilihan bahasa yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu keluarga perkawinan campuran Jawa-Madura di Pamekasan dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik. Berdasarkan latarbelakang tersebut kemudian peneliti merumuskan tiga rumusan masalah. Pertama, Bagaimana pemilihan bahasa dalam keluarga perkawinan campuran Jawa-Madura di Pamekasan dalam situasi resmi. Kedua, Bagaimana pemilihan bahasa dalam keluarga perkawinan campuran Jawa-Madura di Pamekasan dalam situasi tidak resmi. Ketiga, Faktor apa yang menentukan pemilihan bahasa dalam keluarga perkawinan campuran Jawa-Madura di Pamekasan tersebut.

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam mengemukakan pemilihan bahasa serta faktor pemilihan bahasa dalam keluarga perkawinan campuran Jawa-Madura di Pamekasan. Sumber data dari penelitian ini yaitu dari keluarga perkawinan campuran Jawa-Madura di Pamekasan, Adapun dalam memperoleh data peneliti terlebih dahulu menemui keluarga perkawinan campuran kemudian tanya jawab serta menyimak dan merekam dialog percakapan sehari-hari dalam situasi resmi dan tidak resmi dan yang terakhir dokumentasi dengan mengambil foto dalam situasi resmi dan tidak resmi. Peneliti menganalisis data dengan mengamati dari rekaman dialog kemudian peneliti mengklasifikasi pemilihan bahasa serta faktor pemilihan bahasa dan menginterpretasi dari hasil klasifikasi tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, dalam situasi resmi bahasa yang paling banyak digunakan adalah bahasa Madura karena ada yang kurang fasih dalam berbahasa Madura sehingga ada yang menggunakan bahasa campuran (Jawa-Madura) dan ada yang menggunakan bahasa Jawa saja ataupun bahasa Madura saja. Kedua, dalam situasi tidak resmi bahasa yang paling banyak digunakan adalah bahasa Madura juga karena adanya ketidak fasihan dalam berbahasa Madura sehingga ada yang menggunakan bahasa campuran (Jawa-Madura) dan ada yang menggunakan bahasa Jawa saja ataupun bahasa Madura saja. Ketiga, faktor pemilihan bahasa ada empat yaitu faktor sosial terdiri dari keluarga 1,3,4,6 dan 7, faktor latar (waktu dan tempat) dan situasi terdiri dari keluarga 2 dan 5, faktor kedekatan atau kekerabatan yang terdiri dari keluarga 8 dan 9, dan faktor transmigrasi yang terdiri dari keluarga 10. Dan yang banyak ditemukan oleh peneliti yaitu suami yang berasal dari Madura sedangkan istri berasal dari Jawa.